

**PEMBELAJARAN KITAB MATAN SANUSIYAH PADA
DAYAH RAUDHATUL HIKMAH GAMPONG PANGO
RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Ryan Maulana
NIM. 210201070

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PEMBELAJARAN KITAB MATAN SANUSIYAH PADA
DAYAH RAUDHIATUL ILMIAH AL - WALIYYAH
GAMPONG PANGO RAYA

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ryan Maulana
NIM. 210201070

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

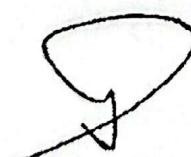
Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing

A R - R A N I R Y

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Masbur, S.Ag., M. Ag
NIP. 197402052009011004


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

**PEMBELAJARAN KITAB MATAN SANUSIYAH PADA
DAYAH RAUDHATUL HIKMAH AL – WALIYYAH
GAMPONG PANGO RAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal Selasa 23 Desember

2025 M

1447H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Masbur, S.Ag., M. Ag
NIP. 197402052009011004


Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Penguji I,


M. Yusri, S.Ag., M.A.
NIP. 197202152014111003

Penguji II,


Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198508152011011011012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN AR-RANIRY Banda Aceh



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ryan Maulana
NIM : 210201070
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyyah Pada Dayah
Raudhatul Hikmah Al - Waliyyah Gampong Pango Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

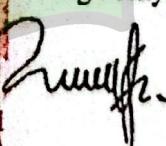
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I Banda Aceh, 6 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Ryan Maulana
NIM. 210201070



ABSTRAK

Nama	: Ryan Maulana
NIM	: 210201070
Fakultas / Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waliyyah Gampong Pango Raya
Pembimbing	: Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci	: Pembelajaran, Kitab Matan Sanusiyah, Dayah, Metode Pembelajaran, Kendala Pembelajaran

Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah di Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waliyyah yang mengikuti kurikulum dayah pusat labuhan haji perlu dikaji lebih dalam untuk melihat kesesuaianya sehingga dirumuskan masalah penelitian dalam beberapa pertanyaan yaitu Bagaimana pelaksanaan pembelajaran, Bagaimana metode pembelajaran, dan Apa saja kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah pada Dayah Raudhatul Hikmah Al Waaliyah Gampong Pango Raya. Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan, metode, dan Kendala dalam pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah pada Dayah tersebut. Untuk meneliti, metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian yaitu tiga orang santriwan dan tiga orang santriwati kelas dua, dua orang guru pengajar, ketua dewan guru, pengurus bidang pendidikan, dan pimpinan dayah. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah di Dayah ini berlangsung mengikuti sistem pembelajaran dayah pada umumnya. Pembelajaran meliputi perencanaan berbasis pengalaman guru, penyampaian materi Aqaid 50 sesuai runtutan pada kitab, pelaksanaan belajar seminggu sekali pada malam hari selama 90 menit, serta evaluasi yang dilakukan secara lisan dan periodik. Proses pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dengan penekanan pada adab dan nilai spiritual serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, namun masih didominasi oleh pendekatan teacher-centered dengan penggunaan media yang masih minim, sehingga keaktifan santri relatif rendah. Metode pembelajaran yang paling dominan adalah bandongan yang dikombinasikan dengan ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran juga mengandung unsur *Contextual Teaching Learning* serta menerapkan prinsip *mastery learning* dengan menuntaskan kitab hingga selesai. Namun demikian, pembelajaran menghadapi berbagai kendala internal dan eksternal, terutama rendahnya minat dan motivasi santri, metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan pengelolaan kelas, kurangnya dukungan orang tua, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta keterbatasan fasilitas, yang secara keseluruhan berdampak pada efektivitas pembelajaran dan pemahaman santri.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waliyyah Gampong Pango Raya”**. Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan pada saat ini dan juga kepada keluarga dan sahabat beliau sekalian semoga kita semua mendapatkan syafa’at kelak di hari kiamat.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

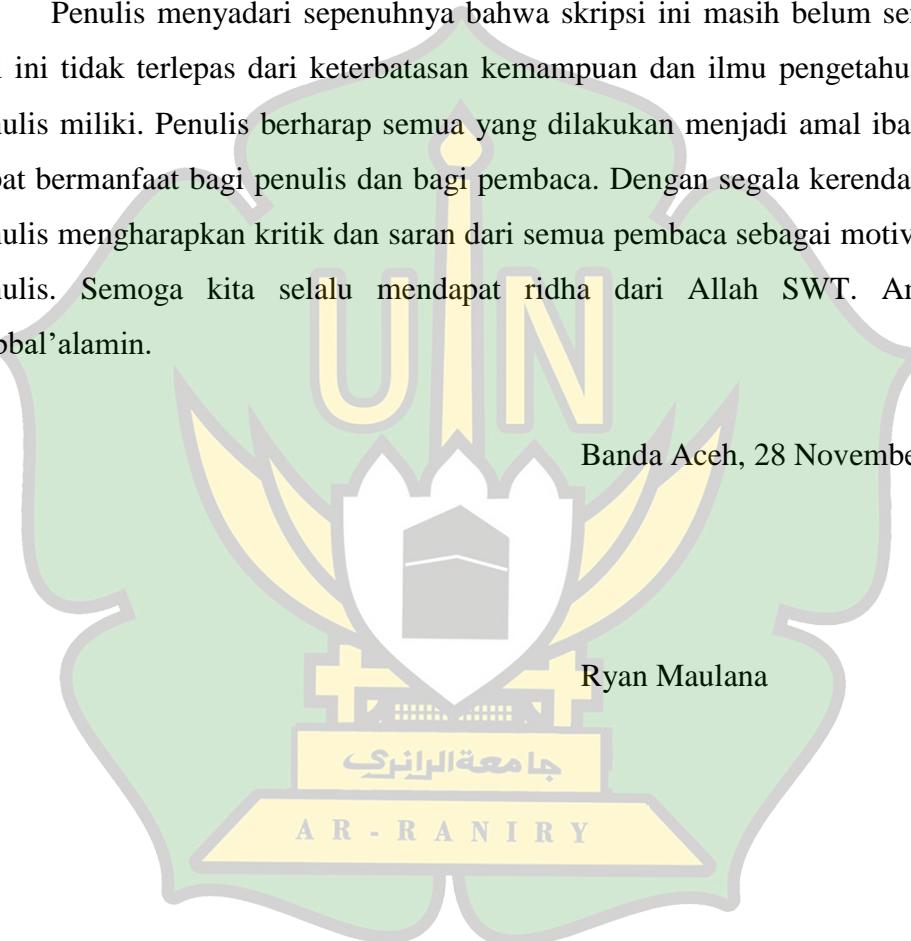
1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
5. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada ayahanda tercinta Salahuddin dan ibu tercinta Hilyah, SH yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan.

6. Kepada guru – guru saya di Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waliyyah yang telah membantu saya dalam proses penelitian dan memberikan saya nasehat dan berbagai saran.
7. Terimakasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya dan seluruh angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

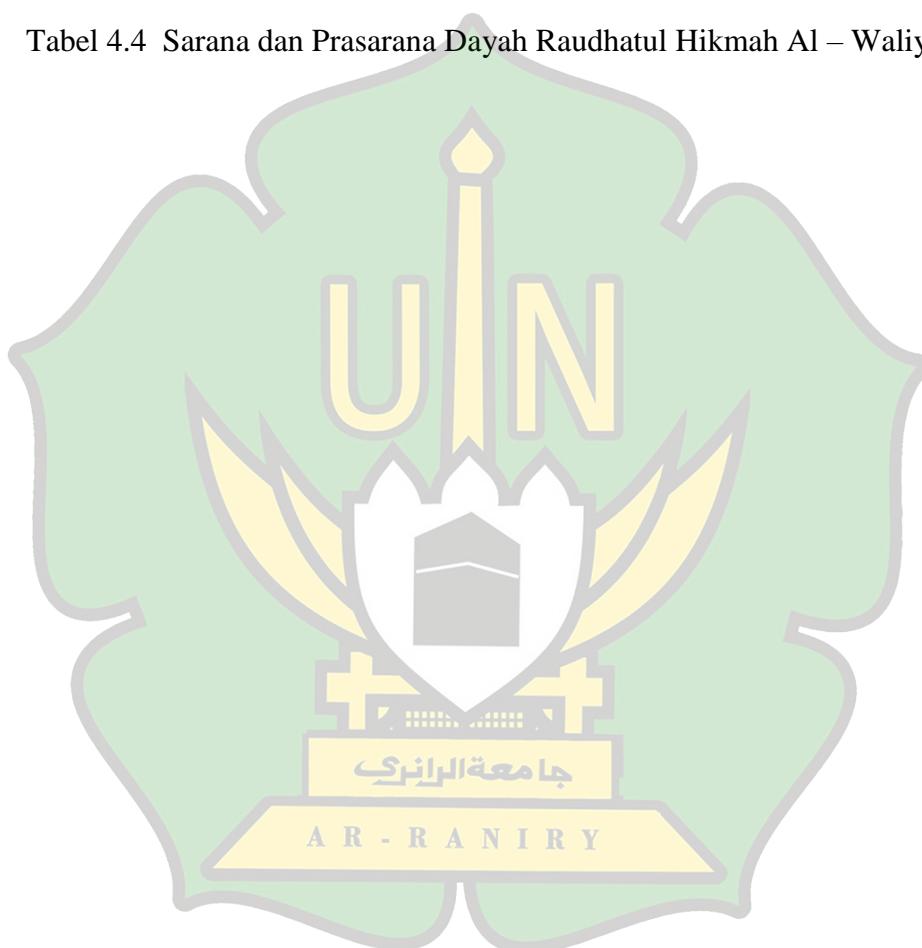
Banda Aceh, 28 November 2025

Ryan Maulana



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kurikulum Pembelajaran Dayah Raudhatul Hikmah Al - Waliyyah	86
Tabel 4.2 Dewan Guru Dayah Raudhatul Hikmah Al - Waliyyah	88
Tabel 4.3 Kelas dan Jumlah santri Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waliyyah Tahun 2025	92
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waliyyah.	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	132
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	133
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian	134
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	135
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	144



DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN MUNAQASYAH.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II SISTEM PENDIDIKAN DAYAH.....	12
A. Sejarah Dan Urgensi Dayah Dalam Pendidikan Islam	12
B. Hakikat Pembelajaran di Dayah.....	23
C. Metode Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah	34
D. Ragam Model Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah.....	46
E. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Kitab Kuning	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	73
A. Jenis Penelitian.....	73

B. Lokasi Penelitian.....	73
C. Subjek Penelitian.....	74
D. Instrumen Penelitian.....	75
E. Teknik Pengumpulan Data.....	76
F. Teknik Analisis Data.....	79
G. Uji Keabsahan Data.....	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	82
A. Gambaran Umum Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waliyyah Gampong Pango Raya.....	82
B. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya.....	93
C. Metode Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya.....	93
D. Kendala Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya.....	104
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Aceh yang mengajarkan dan membina peserta didiknya menggunakan sistem tradisional yaitu memakai sumber belajar berupa Kitab klasik yang ditulis oleh ulama terdahulu.¹ Dayah disebut sebagai pilar pendidikan Islam karena pengetahuan dan bimbingan yang diberikan sepenuhnya tentang ajaran Islam dengan kajian yang sangat mendalam. Sedikit berbeda dengan sekolah – sekolah Islam Modern yang hanya mengajarkan pelajaran agama Islam secara terbatas karena mengintegrasikannya dengan pendidikan umum.

Dayah memiliki peran strategis dalam pengembangan wawasan keagamaan serta pembentukan karakter masyarakat Aceh. Sejak masa lampau, keberadaan dayah telah menjadi rujukan utama dalam menyikapi berbagai persoalan sosial dan keagamaan yang muncul di tengah masyarakat. Lebih dari itu, dayah juga berperan aktif sebagai pelopor dalam perjuangan melawan kolonialisme, mempertegas posisinya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya bersifat religius, tetapi juga nasionalis.²

Dengan mempertahankan tradisi keilmuan yang bersifat konservatif, Dayah berfungsi sebagai perisai dalam menjaga dan melestarikan khazanah keilmuan Islam dari pengaruh negatif modernisasi. Meskipun demikian, sifat tradisional yang melekat pada sistem pendidikan dayah sering kali menimbulkan anggapan di kalangan masyarakat bahwa institusi ini kurang relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan dan inovasi agar sistem pendidikan dayah dapat terus menyesuaikan keadaan tanpa kehilangan identitas keilmuannya.³

¹ Saiful, “Eksistensi Dayah Di Aceh: Peran dan Kiprahnya Dalam Memajukan Masyarakat”. *AL-FATHANAH: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam* 160 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, Vol. 1, No. 2, 2021, h. 161

² Musliadi Husen & Musliadi Rusli, “Tantangan dan Inovasi Pendidikan Dayah Aceh dalam Pusaran Globalisasi dan Digitalisasi”. *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1, Jul – Okt 2024, h. 325-336

³ Musliadi Husen & Musliadi Rusli, “Tantangan dan Inovasi Pendidikan Dayah Aceh dalam Pusaran Globalisasi dan Digitalisasi”...h. 325 – 336

Pembelajaran di Dayah memiliki tujuan untuk membina santri agar memiliki hubungan yang baik dengan Allah dan hubungan baik dengan sesama makhluk - Nya.⁴ Santri dibimbing sedemikian rupa untuk mencapai prediket bertaqwa kepada Allah, serta menjadi khalifah yang baik di muka bumi ini. Khalifah artinya memelihara dan mengelola bumi, artinya santri diharapkan dapat berprilaku baik terhadap sesama manusia, lingkungan, hewan, tumbuhan, dan berbagai macam kehidupan yang ada di bumi.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di Dayah masih bersifat konservatif yaitu menggunakan metode tradisional seperti ceramah, hafalan, dan sebagainya, lalu menggunakan bahan ajar berupa Kitab – kitab klasik berbahasa Arab dan melayu, serta hanya mencakup pemahaman agama Islam saja.⁵ Pemahaman Agama Islam tersebut mengandungi pembahasan tentang teologi, sejarah, tata cara ibadah, akhlak, tata bahasa arab, tata cara berpikir dan sebagainya. Namun, disiplin Ilmu pokok yang wajib di Dayah adalah ilmu Fiqh, Tauhid, dan Tasawuf.⁶ Adapun Tauhid menjadi Ilmu pertama yang ditanamkan pada pelajar di Dayah karena berkaitan dengan pondasi keimanan.

Kurikulum dayah menetapkan pengajaran ilmu Tauhid berdasarkan landasan konseual yang dirumuskan oleh Imam Abul Hasan al-Asy'ari⁷, yang tercermin dalam kitab-kitab karangan para ulama penerusnya seperti *Kifayatul 'Awam*, *Aqidatul 'Awam*, *Sullamut Taufiq*, *Matan Sanusiyah*, dan *Matan Baijuri*. Setiap Kitab diterapkan sesuai tingkat kompleksitasnya. Adapun Kitab ringkas diberikan kepada santri pemula, sementara kitab yang lebih mendalam disajikan bagi mereka yang sudah memiliki dasar kuat, sehingga proses pembelajaran terstruktur dan bertahap.⁸

⁴ Fahmi Karimuddin, “Pemikiran Prof. H. Hasbi Amiruddin, Ma Tentang Dayah Sebagai Lembaga Pendidikan Agama Islam Masyarakat Aceh”. *At-Tarbiyyah* , No.3, Vol. 3, 2017, h. 1 - 27

⁵ Hasbi Amiruddin, *Menatap Masa Depan Dayah di Aceh*, Cet. I (Banda Aceh: Yayasan PeNA Anggota IKAPI, 2008), h. 50

⁶ Hasbi Amiruddin, *Menatap Masa Depan Dayah di Aceh*...h. 52 -53

⁷ Silahuddin, “Budaya Akademik Dalam Sistem Pendidikan Dayah Salafiyah di Aceh”. *MIQOT*, Vol. 11, No. 2, 2016, h. 361

⁸ Marhamah, “Pendidikan Dayah dan Perkembangannya di Aceh”. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1, Juni 2018, h. 78 - 80

Secara umum, dinas pendidikan dayah sebagai lembaga yang bertanggung jawab pada penyelenggaraan pendidikan dayah telah menetapkan kurikulum standar kitab yang digunakan sebagai sumber belajar, salah satunya pada pelajaran ilmu Tauhid untuk kelas dua yaitu Kitab Khamsatun mutun.⁹ Kitab *Khamsatun mutun* merupakan kumpulan dari lima Kitab dasar dalam ilmu tauhid, yakni *Matan Sanusiyah*, *Matan Bajuri*, *Matan Jauharat al-Tauhid*, *Matan Kharidah al-Bahiyyah*, dan *Matan Syaibaniyyah*. Setiap Dayah menerapkan kebijakan yang berbeda – beda tentang penggunaan Kitab – Kitab yang telah ditetapkan tersebut. Terdapat Dayah yang menerapkan keseluruhan isi Kitab *Khamsatun Mutun* seperti Dayah Babussalam al – Hanafiyah¹⁰, ada juga yang hanya menfokuskan pada salah satu bagian dari Kitab *Khamsatun Mutun* yaitu bagian *Matan Jauhar al-Tauhid*, seperti Dayah Raudhatun Najah Kota Langsa.¹¹

Salah satu dayah di Aceh bernama Dayah Raudhatul Hikmah Al-Waaliyah secara khusus memilih Kitab Matan Sanusiyah sebagai sumber belajar pelajaran tauhid untuk kelas dua dayah tersebut. Dayah Raudhatul Hikmah al – Waaliyah adalah dayah salafi yang memiliki silsilah keilmuan dengan Dayah Darussalam Al – Waaliyah Labuhan Haji karena pimpinannya Tgk. H. Syukri Daud merupakan alumni dayah tersebut. Sehingga pemilihan Kitab Matan Sanusiyah juga memiliki keterkaitan dengan kurikulum Dayah Darussalam Al – Waaliyah. Selain itu, Berdasarkan wawancara awal dengan bidang kurikulum Dayah Raudhatul Hikmah Al - Waliyyah, pemilihan ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa Kitab tersebut dinilai ringkas, mudah dipahami, dan mudah dihafal oleh santri.

Kitab Matan Sanusiyah adalah kitab dasar ilmu Tauhid berbahasa Arab yang berbentuk ringkasan – ringkasan yang ditulis oleh Imam *Abu Abdillah Muhammad bin Umar bin Syu'ib bin Yusuf as-Sanusi al - maliki* (w. 895 H). Kitab ini memiliki nama lain yaitu *ummul barahin* atau *Al – 'aqidah al – šugra*. Kitab ini memuat setidaknya empat pembahasan pokok yaitu hukum akal, sifat – sifat

⁹ Teuku Zulkhairi, *Praktik Islam Wasathiyah Di Institusi Pendidikan Dayah : Membendung Sikap Radikal Dalam Beragama*, (Banda Aceh: RUMOH CETAK, 2023), Cet. I, h. 43

¹⁰ Teuku Zulkhairi, *Praktik Islam Wasathiyah Di Institusi Pendidikan Dayah : Membendung Sikap Radikal Dalam Beragama*...h. 39

¹¹ Buku Inventaris Dayah Raudhatun Najah Kota Langsa Tahun 2021

Allah, sifat – sifat nabi, dan pembahasan tentang makna kalimat Syahadat. Adapun penyampaian isi kitab ini disajikan dengan metode rasional, artinya tiap pernyataan tentang sifat – sifat Allah dan nabinya akan diberikan bukti logika yang diterima oleh akal manusia.¹²

Kitab Matan Sanusi merupakan salah satu kitab klasik yang ditulis oleh ulama terdahulu, sehingga terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran kitab tersebut seperti model sorogan yaitu santri meminta kepada guru untuk menyimak penjelasannya kemudian mengevaluasi penjelasan santri tersebut. Kemudian model bandongan atau wetonan yaitu guru menjelaskan secara penuh pembelajaran kemudian santri menyimak dan menuliskannya. Selanjutnya model Muzakarah yaitu cara belajar dengan diskusi antar murid atau murid dengan guru tentang suatu masalah.¹³

Adapun metode yang digunakan pada pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah sebagai kitab klasik seperti metode ceramah yaitu guru menyampaikan penjelasan dengan oral, metode tanya jawab yaitu guru memberikan pertanyaan evaluasi kepada siswa atau siswa bertanya hal yang tidak dipahaminya, kemudian metode hafalan yaitu metode menghafal teks - teks kitab atau materi tertentu kemudian menyetorkannya kepada guru yang bersangkutan.¹⁴

Penggunaan Kitab Matan Sanusiyah dalam pembelajaran Tauhid pada level dasar di Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah perlu ditinjau kembali, hal ini disebabkan pemilihan Kitab Matan Sanusiyah sebagai bahan ajar di kelas dua dayah tersebut mengikuti kurikulum dayah Darussalam Al –Waaliyah Labuhan Haji yang juga menerapkan kitab Matan Sanusiyah pada kelas dua. Namun, terdapat perbedaan kondisi antara kedua Dayah tersebut. Dayah Raudhatul Hikmah Al-Waaliyah hanya melaksanakan pembelajaran aktif pada malam hari

¹² Farkhan Fuady, “Pandangan Akidah Muhammad Yusuf As-Sanusi dalam Kitab Ummul Barahin”. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 2023, h. 45 – 57

¹³ Maskuri Maskuri, Mohammad Kholison, Wildatul Islamiyah, “Metode Pembelajaran Kitab Kuning”. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 2, Juli 2022, h. 139 – 144

¹⁴ Ahmad Helwani Syafi’I, “Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Sesela”. *IBTIDA’IY : Jurnal Prodi PGMI*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2020, h. 40 – 49. DOI: 10.31764

dan mayoritas santrinya adalah santri non-mukim yang sebagian besar belajar dengan tujuan menunaikan kewajiban menuntut ilmu, sementara Dayah Darussalam Al-Waaliyah merupakan Dayah besar yang menyelenggarakan kegiatan belajar dari pagi hingga malam dengan santri mukim yang fokus mendalami ilmu agama. Perbedaan kondisi ini, menimbulkan pertanyaan apakah Kitab Matan Sanusiyah layak digunakan pada Dayah Raudhatul Hikmah. Selain itu, meskipun *Matan Sanusiyah* dikenal ringkas, kontennya cukup padat dan memerlukan pendalaman khusus, terutama bagi santri pemula.

Peninjauan kelayakan Kitab Matan Sanusi sebagai bahan ajar untuk kelas tertentu merupakan hal yang urgensi karena penyesuaian bahan ajar terhadap konteks dan karakteristik peserta didik merupakan salah satu indikator penting dalam menjamin kualitas pembelajaran. Bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, namun juga berguna untuk merangsang minat peserta didik, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam sehingga meningkatkan hasil belajar.¹⁵ Oleh karena demikian, penggunaan bahan ajar atau Kitab dalam sebuah pembelajaran perlu dikaji lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Hingga saat ini, kajian mengenai pembelajaran Kitab dasar seperti Matan Sanusiyah masih sangat terbatas. Penelitian yang ada umumnya lebih fokus pada Kitab-Kitab lanjutan seperti Kitab syarah dan hasyiah misalnya penelitian yang ditulis oleh Ria Elisa dengan judul “Pembelajaran Kitab Kifayatul Awam Di Pondok Pesantren Nurul Fata Desa Lumutan Jaya Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso”(2019, Iain Jember)¹⁶. Padahal, pengkajian Kitab dasar sangat krusial karena menjadi fondasi awal pemahaman sebelum melangkah ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik memilih judul “Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya” untuk dilakukan penelitian.

¹⁵ Enjelita Nopri Handayani Hutagalung, dkk, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Bahan Ajar yang Efektif dan Kreatif”. *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, Vol. 2, No. 1, 2025, h. 494

¹⁶ Ria Elisa, “Pembelajaran Kitab Kifayatul Awam di Pondok Pesantren Nurul Fata Desa Lumutan Jaya Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso”, *Skripsi*, (Jember: IAIN Jember, 2019)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah pada Dayah Raudhatul Hikmah Al Waaliyah Gampong Pango Raya?
2. Bagaimana metode pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya?
3. Apa saja kendala dalam proses pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah di Dayah Raudhatul Hikmah Al Waaliyah Gampong Pango Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah pada Dayah Raudhatul Hikmah Al Waaliyah Gampong Pango Raya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan pengkajian tentang Kitab Kitab klasik yang dipakai di lembaga pendidikan Dayah atau pesantren.
 - b. Untuk mengembangkan kemampuan diri dalam menulis serta menambah pengetahuan tentang lembaga pendidikan Dayah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran dan kurikulum di Dayah terkait.
 - b. Memberikan masukan bagi kebijakan yang akan diambil untuk pengembangan pendidikan Dayah.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, Pembelajaran menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁷ Menurut seorang ahli *Duffy* dan *Roehler* (1989) pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.¹⁸ Sedangkan pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pengetahuan oleh seorang guru kepada muridnya dalam suatu kelas di lembaga pendidikan Dayah.

2. Kitab *Matan Sanusiyah*

Matan berasal dari bahasa Arab dari padanan kata متن - يمتن - متنة yang artinya kuat, kokoh, teguh, keras.¹⁹ Sedangkan As – Sanusiyah adalah nama dari pengarang kitab matan Sanusiyah yang merujuk kepada asal kabilah sang pengarang kitab.²⁰ Kitab Matan adalah Kitab ringkas yang hanya membahas hal pokok dari topik tanpa penjelasan yang panjang lebar.²¹ Kitab Matan Sanusiyah adalah Kitab dasar Ilmu Tauhid berbahasa Arab yang ditulis oleh Imam Abu Abdillah Muhammad bin Umar bin Syu'ib bin Yusuf as-Sanusi al - yang berasal dari kota tilmisan Aljazair, lahir pada pada tahun 832 H dan wafat pada tahun 895 H pada usia 63 Tahun. Kitab memuat konten yang disampaikan menggunakan pendekatan dalil atau bukti rasional. Kitab ini memiliki syarahan (penjelasan) yang juga ditulis oleh pengarang aslinya berjudul *Ummul Barahin*, kemudian juga memiliki penjelasan yang lebih mendalam lagi berjudul *Hasyiah Dusuqi*.²²

3. Dayah

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). Diakses pada tanggal 2 Juli 2025 dari situs : <https://kbbi.web.id/ajar>

¹⁸ Haizatul Faizah & Rahmat Kamal, “Belajar dan Pembelajaran”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 1, 2024, h. 470

¹⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2013), h. 410

²⁰ Basirotn Nafidah & Wildan Habibi, “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Kitab Ummul Barahin Karya Imam Sanusi”. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2, No. 3, September 2021, h. 106 – 132

²¹ Puput Lestari, “Tradisi Penulisan dan Pengajaran Kitab Pesantren: Proses Membangun Otoritas dalam Kitab Kuning”...h. 197

²² Basirotn Nafidah & Wildan Habibi, “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Kitab Ummul Barahin Karya Imam Sanusi”...h. 106 – 132

Dayah merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata زاوية - زَوْيَةٌ yang artinya menyudut, sudut, pojok, penjuru²³ atau kegiatan dari suatu tempat atau bangunan, dahulu nabi Muhammad mengadakan kegiatan dakwah atau pengajian bersama para sahabat di sudut Mesjid Nabawi. Kata *zawiyah* mengalami modifikasi pengucapan sehingga berubah menjadi Dayah karena kebiasaan dialek sehari – hari orang Aceh yang mengubah huruf Z menjadi D.²⁴

Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 29 menyatakan bahwa Dayah yang disebut juga pesantren adalah lembaga pendidikan yang para pelajar atau santri bertempat tinggal di Dayah tersebut (balee/ pondok), memfokuskan pada pendidikan Islam dan dipimpin oleh teungku Dayah. Dalam Qanun Aceh lanjutan yaitu ayat 30 dan 31 membedakan Dayah kepada dua jenis, yaitu Dayah salafiyah dan Dayah terpadu/modern. Dayah Salafiyah adalah lembaga pendidikan yang memfokuskan diri pada penyelenggaraan pendidikan agama Islam dengan cara klasik dan mengajarkan berbagai ilmu yang mendukungnya, sedangkan Dayah terpadu/modern adalah lembaga pendidikan Dayah yang dipadukan dengan sekolah atau madrasah.²⁵

Sedangkan Dayah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Dayah salafiyah yang bernama Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah, terletak di gampong Pango Raya, dibawah pimpinan Tgk. H. Syukri Daud. Dayah ini melaksanakan pembelajaran pada malam hari untuk santri yang mondok dan yang tidak mondok, dan pembelajaran tambahan pada subuh, siang untuk santri yang mondok saja. Dayah ini memiliki silsilah keilmuan dengan Dayah Darussalam Labuhan Haji, karena Tgk. H. Syukri Daud sebagai pimpinan Dayah Raudhatul Hikmah merupakan alumni dayah Darussalam Labuhan Haji, sehingga kurikulum yang diterapkan di dayah ini didasarkan pada kurikulum yang ada di Dayah Darussalam.

²³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia...*h. 160

²⁴ Zuhairansyah Arifin, Zulmuqim, Duski Samad, *Dayah & Surau : Peran dan Kontribusinya Dalam Pengaderan Ulama Era Awal dan Modern*, Cet. I, (Depok: GRAJAFINDO PERSADA, 2020), h. 19

²⁵ Nurainiah, “Sistem Pendidikan Dayah Tradisional Di Aceh”. *SERAMBI TARBAWI*, Vol. 9, No. 1, January 2021, h. 75 – 92

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung oleh beberapa kajian yang telah dilakukan terlebih dahulu, dengan menjadikannya referensi awal untuk melaksanakan penelitian ini. Diantara kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi Wahyuni dengan judul “Pembelajaran Kitab Jam’u Jawami’ Al Mushannafat Pada Remaja Putri di Balai Rauhul Muna Kabupaten Pidie”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode mixed method, yaitu menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan sampel 10 orang santri perempuan dan 1 orang tengku. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada Dayah Rauhul Muna hanya metode ceramah dikarenakan keterbatasan waktu belajar, namun hal itu membuat pembelajaran kurang efektif karena santri sangat pasif hanya mendengarkan teungku mengajar.²⁶

Kedua penelitian ini sama – sama meninjau penggunaan sebuah Kitab pada pembelajaran di sebuah Dayah. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan yang penulis lakukan adalah penelitian penulis lakukan lebih kepada menggambarkan efektivitas penggunaan Kitab *Matan Sanusiyah* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wahyuni menggambarkan efektifitas metode mengajar yang diterapkan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hilmi Yatus Sholehah dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Kitab Kifayatul Awam Dalam Rangka Penguatan Akidah Santri Pondok Pesantren Al-Barokah An-Nur Kecamatan Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif deskriif dengan beberapa subjek yaitu guru, pelajar, dan pimpinan pesantren. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran kifayatul awam dapat dikatakan efektif karena santri dapat menjawab pertanyaan evaluasi seputar Kitab kifayatul awam yang diberikan, namun masih terdapat faktor penghambat yaitu durasi waktu belajar yang

²⁶ Dewi Wahyuni, “Pembelajaran Kitab Jam’u Jawami’ Al Mushannafat Pada Remaja Putri Dibalai Rauhul Muna Kabupaten Pidie”, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar – Raniry, 2022)

sedikit.²⁷ Kajian terdahulu ini sama dengan penelitian ini pada aspek pembelajaran menggunakan sebuah Kitab dan topik tentang tauhidnya serta metode penelitian yang digunakan. Kedua penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan sebuah Kitab sebagai bahan ajar pada pembelajaran tauhid. Perbedaannya adalah pada jenis Kitab yang diteliti, yaitu kajian terdahulu ini menggunakan Kitab *Kifayatul 'awam* dan penelitian ini menggunakan Kitab *Matan Sanusiyah*.

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Ria Elisa dengan judul “Pembelajaran Kitab Kifayatul Awam di Pondok Pesantren Nurul Fata Desa Lumutan Jaya Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriif dengan beberapa subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru pengajar, dan santri putri yang tidak disebutkan jumlahnya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Kitab *kifayatul 'awam* di pondok pesantren Nurul Fata berjalan dengan cara yang klasik seperti penggunaan metode sorogan dan bandongan, kemudian tidak mempersiapkan silabus atau rpp, pemilihan Kitab sebagai bahan ajar tidak melalui rapat bersama dewan guru namun atas kebijakan pimpinan, lalu penggunaan bahasa daerah yaitu bahasa Madura pada proses pembelajaran, tetapi pada evaluasi pembelajaran pondok pesantren ini sudah selangkah lebih baik dari pesantren tradisional lainnya karena sudah menerapkan dua jenis evaluasi yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang soalnya dibuat secara khusus, kemudian sudah menggunakan rapor sebagai laporan hasil belajar santri.²⁸

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis laksanakan terdapat pada kesamaan metode penelitian, lalu kesamaan pada jenis objek yang diteliti berupa proses pembelajaran menggunakan Kitab klasik.

²⁷ Hilmi Yatus Sholehah, “Efektivitas Pembelajaran Kitab Kifayatul Awam Dalam Rangka Penguatan Akidah Santri Pondok Pesantren Al-Barokah An-Nur Kecamatan Ajung, Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”, *Skripsi*, (Jember: UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ, 2023)

²⁸ Ria Elisa, “Pembelajaran Kitab Kifayatul Awam di Pondok Pesantren Nurul Fata Desa Lumutan Jaya Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso”, *Skripsi*, (Jember: IAIN Jember, 2019)

Adapun perbedaannya terletak pada Kitab yang diteliti dan lokasi penelitian yang dipilih.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi sebagai alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Hal ini bertujuan agar memudahkan memahami isi yang dibahas dalam penelitian ini. Berikut sistematika pembahasan:

Bab satu, latar belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, memuat Sejarah dan urgensi Dayah dalam pendidikan Islam, Hakikat Pembelajaran di Dayah, Metode Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah, Ragam Model Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah, Faktor Penghambat dalam pembelajaran Kitab Kuning.

Bab tiga, memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab empat, memuat tentang Gambaran Umum Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya, Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya, Metode Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya, Kendala Pembelajaran Kitab Matan Sanusiyah Pada Dayah Raudhatul Hikmah Al – Waaliyah Gampong Pango Raya.

Bab lima, memuat kesimpulan dan saran.